

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan Kasi Pendma dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Kediri**

Dalam perencanaan yang dilakukan Kasi Pendma dalam peningkatan mutu madrasah diantaranya yaitu, penetapan rencana program dalam peningkatan mutu madrasah yang didasarkan pada PMA Nomor 13 Tahun 2012, penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan program baik jangka panjang maupun jangka pendek, penetapan program pengoptimalisasiam terhadap saran dan prasarana di madrasah, penetapan program peningkatan BOS dan PIP, penetapan peningkatan layanan pendidikan sesuai dengan 8 SNP, penetapan peningkatan layanan berdasarkan TIK, penetapan program monitoring dan evaluasi, penetapan program penuntasan akreditasi madrasah, dan penetapan program penyajian data EMIS dan SIMPATIKA dengan valid.

##### **2. Pengorganisasian Kasi Pendma dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Kediri**

Dalam pengorganisasian hal yang dilakukan oleh Kasi Pendma yaitu membentuk struktur dan tugas anggota pendma yang disesuaikan dengan PMA Nomor 13 tahun 2012 pasal 16 yang terdiri atas kepala seksi, seksi kurikulum dan evaluasi, seksi pendidik dan tenaga kependidikan, seksi sarana dan prasarana, seksi kesiswaan, dan seksi kelembagaan dan sistem informasi madrasah.

##### **3. Pelaksanaan Kasi Pendma dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Kediri**

Dalam menjalankan program maupun kegiatan peningkatan mutu madrasah ini Kasi Pendma menerapkan 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan) yaitu merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah NKRI, yang meliputi delapan muatan standar yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik

dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar kompetensi pengelolaan, standar kompetensi pembiayaan, dan standar penilaian

#### **4. Pengawasan Kasi Pendidikan Madrasah dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Kediri**

Adapun pengawasan yang dijalankan oleh Kasi Pendma terdapat 2 macam pengawasan yaitu pengawasan eksternal dan internal. Pengawasan eksternal dilakukan oleh Kasi Pendma terhadap madrasah yang terdiri atas pengecekan SKP, melakukan SIDAK dan monitoring terhadap madrasah. Sedangkan pengawasan internal dilakukan oleh Kasi Pendma terhadap anggotanya sendiri atas pengadaan rapat koordinasi dan pengadaan evaluasi.

### **B. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan implikasi penelitian, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis. Pada tataran teoritis penelitian ini dibidang pendidikan, terutama berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam peningkatan mutu madrasah. Adapun tataran praktis dapat dijadikan masukan bagi Kasi Pendma, Kepala Madrasah, dan guru dalam proses peningkatan mutu di madrasah.

#### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini membahas mengenai manajemen Kasi Pendma dalam peningkatan mutu madrasah. Mutu merupakan sesuatu yang diisyaratkan atau di standarkan, suatu produk yang memiliki kualitas apabila sesuai dengan standart kualitas yang telah ditentukan. Dalam manajemen peningkatan mutu madrasah terdapat beberapa proses, diantaranya adalah: perencanaan yaitu merupakan langkah proses awal dalam mengatur program yang akan dijalankan. Pengorganisasian merupakan proses untuk membagi anggota, proses mengatur tugas, wewenang dan juga tanggung jawab disetiap individu untuk mencapai tujuan bersama. Pelaksanaan merupakan keseluruhan usaha, cara, teknik dan juga metode untuk mendorong anggota organisasi agar mau dan juga ikhlas bekerja sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan secara efektif dan juga efisien. Pengawasan merupakan

menentukan apa yang telah dicapai, mengevaluasi dan menerapkan tindakan korektif, jika perlu memastikan sesuai dengan rencana.

## **2. Implikasi Praktis**

Implikasi praktis pada penelitian ini dapat dirasakan oleh semua pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung, dengan fokus pada manajemen peningkatan mutu madrasah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan di Kementerian Agama tentang penerapan manajemen peningkatan mutu madrasah sehingga dapat menghasilkan banyak prestasi akademik dan non akademik demi terciptanya mutu madrasah yang baik.

Apabila seorang Kasi Pendma ingin meningkatkan mutu madrasah di lingkungan Kementerian Agama menjadi lebih baik, maka langkah-langkah yang akan dijalankan sebagai berikut:

- a. Dalam perencanaan program diawali dengan perumusan tujuan, perumusan kebijaksanaan, perumusan prosedur, perencanaan skala kemajuan, dan perencanaan yang bersifat menyeluruh.
- b. Dalam pengorganisasian program diawali dengan pembentukan struktur organisasi, dan pembagian tugas dengan anggota sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
- c. Dalam menjalankan program maupun kegiatan peningkatan mutu madrasah ini Kasi Pendma menerapkan 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan).
- d. Dalam pengawasan dilakukan dua model pengawasan, yaitu pengawasan internal dan pengawasan ekstren. Pengawasan internal yang dijalankan oleh Kasi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Kediri yaitu pengawasan Kasi Pendma terhadap anggotanya terdiri atas pengadaaan rapat koordinasi, dan pengadaaan evaluasi. Kemudian untuk pengawasan ekstern yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Kasi Pendma terhadap madrasah

### C. Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan diatas, berikut ini merupakan beberapa saran yang peneliti berikan terhadap pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bagi Lembaga Kementrian Agama

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan umpan balik tentang manajemen peningkatan mutu madrasah. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai rujukan dalam kajian manajemen peningkatan mutu madrasah.

#### 2. Bagi Kasi Pendma

Hendaknya Kasi Pendma mengedepankan mutu pendidikan madrasah, baik dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam peningkatan mutu madrasah sehingga dapat dijadikan pijakan dalam penerapan manajemen peningkatan mutu madrasah di lingkungan Kementrian Agama yang dinaunginya.

#### 3. Para Peneliti

##### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu madrasah, serta untuk membangun teori-teori baru terkait dengan manajemen peningkatan mutu madrasah.

##### b. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti lebih mendalam lagi tentang manajemen Kasi Pendma peningkatan mutu madrasah dengan fokus yang lain dalam melaksanakan studi yang sama pada setting yang berbeda untuk memberikan data tambahan guna untuk menguji kesalihan temuan penelitian ini.

##### c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan, khususnya tentang manajemen peningkatan mutu madrasah.